

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat adalah ibadah yang tidak hanya mendekatkan hubungan seorang hamba dengan Tuhannya tapi juga mampu mempererat solidaritas sosial karena secara praktis langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat golongan ekonomi lemah, demikian halnya kejadian sosial secara praktis obyek utamanya meningkatkan kesejahteraan dan status golongan dhu'afa dalam masyarakat. Zakat yang dinyatakan sebagai hak fakir miskin, juga merupakan hak masyarakat.

Ketika memenuhi nishab, tumbuhan atau tanaman yang memiliki nilai ekonomis dan merupakan makanan pokok yang dapat disimpan wajib dikeluarkan Zakat pertanian setelah tumbuhan atau tanaman tersebut dipanen.

Sejauh ini studi tentang kesediaan masyarakat pedesaan dalam membayar zakat pertanian dengan menggunakan Teori *Planned Behavior* dimana faktor yang digunakan mengukur adalah Sikap, Norma Subjektif dan *Perceived Behavioral Control* dengan Niat sebagai Variabel Intervening belum pernah dilakukan. Beberapa penelitian yang telah ada cenderung hanya memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu pemahaman dan kesadaran (Fathuddin, 2018), Kesadaran (ismy lutviyyah, 2016, Magfira, Thamrin Logowali, 2017, Eni Rusmiatun, 2020), keimanan, altruisme, tingkat pendidikan (Ayu Pertiwi,2017), Persepsi (Suci Hasyuni, 2020), minat (M Fauziyah,2019), pemahaman (R Riskawati, 2019,M Misnawati,.

2019) Studi tentang kesediaan masyarakat pedesaan dalam membayar zakat pertanian. Sedangkan studi tentang analisis penetapan kesediaan masyarakat pedesaan dalam membayar zakat pertanian yang ada hanya mengacu kepada peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Namun terkait dengan masalah penetapan kesediaan masyarakat pedesaan dalam membayar zakat pertanian di wilayah atau daerah dengan teori *Planned Behavior* belum tersentuh atau tidak dibahas, karena itu yang akan dilakukan ini termotivasi dari masalah tersebut.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti belum ada yang membahas tentang penetapan kesediaan masyarakat pedesaan dalam membayar zakat pertanian di wilayah atau daerah dengan teori *Planned Behavior*. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk membahas hal ini dan merupakan penelitian yang pertama membahas tentang penetapan kesediaan masyarakat pedesaan dalam membayar zakat pertanian di wilayah atau daerah dengan teori *Planned Behavior*.

Berdasarkan uraian di atas, pentingnya penelitian ini dilakukan adalah untuk melengkapi kekurangan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini lebih mengarah kepada untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesediaan, masyarakat pedesaan dalam membayar zakat pertanian. variabel yang paling dominan, dan penetapan kesediaan, masyarakat pedesaan dalam membayar zakat pertanian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis merumuskan masalah yang akan menjadi bahan penelitian, yaitu:

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi masyarakat bersedia membayar zakat pertanian di Kec. Ulaweng Kab. Bone ?

2. Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi mereka dalam membayar zakat pertanian di Kec. Ulaweng Kab. Bone?
3. Bagaimana menetapkan kesediaan masyarakat untuk membayar zakat pertanian di Kec. Ulaweng Kab. Bone?

C. Tujuan Dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan pokok masalah yang diangkat maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat bersedia membayar zakat pertanian di Kec. Ulaweng Kab. Bone
- b. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi mereka dalam membayar zakat pertanian di Kec. Ulaweng Kab. Bone
- c. Untuk mengetahui penetapan kesediaan masyarakat untuk membayar zakat pertanian di Kec. Ulaweng Kab. Bone

2. Kegunaan

- a. Kegunaan teoritis yaitu sebagai pengembangan keilmuan dan dapat digunakan sebagai panduan bagi masyarakat agar dapat mengetahui tingkat pemahaman masyarakat dalam pembayaran zakat pertanian. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa, lembaga zakat dan masyarakat terkait.
- b. Kegunaan praktis penelitian ini sangat penting untuk kehidupan masyarakat luas agar masyarakat tahu. Dan juga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone dengan variabel yang dikaji yaitu Sikap, *Norma Subjective*, *Preceived Believe Control*. Dengan Niat sebagai variabel intervening serta membayar Zakat Pertanian sebagai variabel endogen. Untuk menetapkan Kesediaan masyarakat pedesaan dalam membayar zakat pertanian menggunakan metode *Strucural Equation Model* (SEM) dengan teknik estimasi model menggunakan *Maximum Likelihood* (ML) dan sampel yang digunakan sebanyak 125 sampel yaitu petani yang berada di kecamatan Ulaweng.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penulisan, maka garis besar dari sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian pustaka yang berisi kajian penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III: Metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, instrumen pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi deskripsi lokasi penelitian, deskripsi data responden, hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran peneliti.